

**SEKOLAH GURU AGAMA ATAS (SGAA) KAUMAN PADANG PANJANG
DI MASA PERGOLAKAN DAERAH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada program studi Sejarah
Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora*



Disusun Oleh

CAKRA MENTARI
2211020075

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cakra Mentari

NIM : 2211020075

Tempat, Tanggal Lahir : Sido Lego, 27 Agustus 2003

Alamat : Desa Sido Lego, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

Sehubungan dengan penulisan skripsi saya yang berjudul **"Sekolah Guru Agama Atas (SGAA) Kauman Padang Panjang di Masa Pergolakan Daerah"** dengan ini menyatakan bahwa, sesungguhnya penulisan skripsi ini adalah benar (orisinil) sebagai hasil karya saya dan sesuai kaidah orisinalitas karya ilmiah. Oleh sebab itu apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut adalah plagiasi atau tidak orisinal karya saya, maka saya bersedia untuk dibatalkan kembali keabsahan skripsi ini sekaligus membatalkan kersajanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 27 Februari 2026

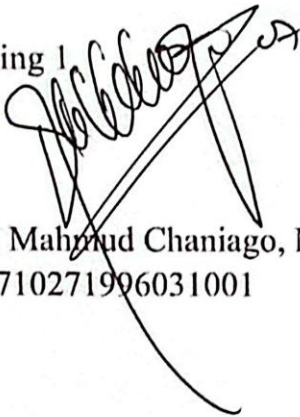


Cakra Mentari
NIM. 2211020075

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Sekolah Guru Agama Atas (SGAA) Kauman Padang Panjang Pada Masa Pergolakan Daerah” yang disusun oleh saudara **CAKRA MENTARI**, NIM 2211020075 Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

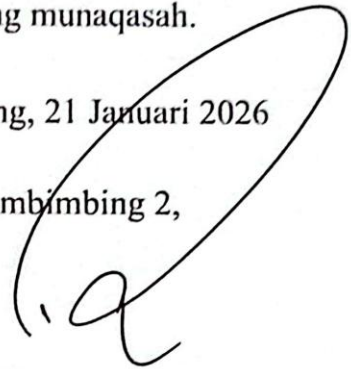
Pembimbing 1



Dr. Danil Mahmud Chaniago, M.Hum
NIP. 196710271996031001

Padang, 21 Januari 2026

Pembimbing 2,



Rifki Abror Ananda, M.Ag
NIP. 197003191998031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul “Sekolah Guru Agama Atas (SGAA) Kauman Padang Panjang di Masa Pergolakan Daerah” disusun oleh Cakra Mentari, NIM. 2211020075 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hari Kamis tanggal 05 Februari 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

Padang, 26 Februari 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. Danil Mahmud Chaniago, M.Hum.
NIP. 196710271996031001

Sekretaris

Rifki Abror Ananda, M. Ag
NIP. 197003191998031002

Anggota

Penguji I

Dra. Yulniza, M. Ag
NIP. 196906201994032004

Penguji II

Hi. Umi Rusmiani Humairah, M.Pd
NIP. 197109122000032002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Taufiqurrahman M. Ag, M. Hum
NIP. 197009151994031003

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis dampak konflik daerah Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) terhadap eksistensi Sekolah Guru Agama Atas (SGAA) Kauman Muhammadiyah Padang Panjang dalam periode krusial 1958–1964. SGAA, yang berfungsi sebagai salah satu pilar kaderisasi guru dan mubaligh Muhammadiyah di Sumatera Tengah, secara spesifik menjadi rentan terhadap ketidakstabilan politik demokrasi terpimpin. Untuk menjawab kebaruan historis ini, skripsi ini berfokus pada tiga rumusan masalah utama: *pertama* bagaimana sejarah evolusi Tablig School hingga menjadi SGAA?, *kedua* apa saja tantangan, kondisi, dan dampak yang dialami SGAA selama masa pergolakan daerah (1958–1964)? dan *ketiga* bagaimana upaya resiliensi yang dilakukan oleh SGAA dan Muhammadiyah untuk menjamin keberlanjutan institusi pasca-krisis?. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan penekanan kuat pada sumber lisan untuk mengatasi minimnya arsip tertulis akibat kerusakan fisik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergolakan PRRI menyebabkan kelumpuhan total aktivitas belajar mengajar SGAA sejak 1958 hingga 1962, dengan kerugian material signifikan, termasuk hancurnya sekitar 60% koleksi perpustakaan. Namun, institusi menunjukkan resiliensi luar biasa yang didorong oleh konsolidasi jaringan organisasi, dan keputusan Konferensi Muhammadiyah Daerah pada 1963 untuk melakukan transformasi nama kembali menjadi Kulliyatul Muballighien pada Agustus 1964. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa ketahanan institusi pendidikan Islam modern di masa krisis politik sangat bergantung pada solidaritas jaringan organisasi dan komitmen elit lokal. Kebangkitan SGAA merepresentasikan model adaptasi krisis Muhammadiyah di tengah trauma politik daerah.

Kata Kunci: *SGAA, Muhammadiyah, PRRI, Padang Panjang, Resiliensi Institusi.*

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan puji dan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, serta Petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi dengan judul “Sekolah Guru Agama Atas (SGAA) Kauman Padang Panjang Pada Masa Pergolakan Daerah” disusun sebagai salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang.

Pemilihan judul ini bukanlah sesuatu yang lahir secara tiba-tiba. Ada kedekatan emosional yang tumbuh jauh sebelum penelitian ini dimulai. Pada tahun 2015, setelah menamatkan pendidikan dasar, penulis mengangkat sebuah tas berisi pakaian dan meninggalkan kampung halaman untuk melanjutkan pendidikan di Padang Panjang. Enam tahun lamanya penulis dididik di MTs Muhammadiyah dan Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Kauman Padang Panjang. Di tempat itulah penulis belajar bukan hanya tentang ilmu, tetapi juga tentang kehidupan, kedisiplinan, dan arti perjuangan.

Penulis teringat saat memasuki ruangan majelis guru dan memandang papan informasi yang memuat daftar nama kepala sekolah sejak awal berdirinya hingga masa kini. Pada bagian tertentu tertulis tahun 1959, dan setelahnya terdapat kekosongan dengan keterangan bahwa aktivitas sekolah terhenti karena PRRI. Saat itu penulis belum memahami apa itu PRRI dan mengapa sebuah lembaga pendidikan harus berhenti karenanya. Pertanyaan sederhana yang muncul di masa sekolah itu ternyata kembali hadir ketika penulis berada di penghujung studi Strata Satu. Sungguh menjadi pengalaman yang penuh makna ketika apa yang dahulu hanya menjadi tanda tanya, kini justru menjadi fokus kajian ilmiah yang diteliti secara serius.

Sebagai mahasiswa sejarah sekaligus alumni Kuliyatul Muballighien Muhammadiyah Kauman Padang Panjang, muncul rasa tanggung jawab moral untuk menuliskan kembali satu episode perjalanan lembaga ini. Keinginan tersebut hadir tanpa paksaan dari siapa pun, melainkan tumbuh dari kesadaran bahwa sejarah sekolah ini layak untuk direkam dan dipahami secara lebih mendalam. Dengan niat dan tekad yang kuat, penelitian ini pun dikerjakan, tentu dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat dan kasih sayang, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Mamak tercinta, serta adik yang selalu menghadirkan doa tulus dan pengorbanan tanpa henti. Dukungan dan cinta merekalah yang menjadi alasan utama penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada nenek, makwo, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat, perhatian, dan dorongan moral dalam setiap langkah pendidikan penulis.

Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, Dekan beserta jajaran Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah Peradaban Islam, serta seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada Dra. Yulniza, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan dan arahan yang konsisten sejak awal perkuliahan. Penghargaan setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada Dr. Danil Mahmud Chaniago, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Rifki Abror Ananda, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II atas waktu, kesabaran, serta arahan kritis yang sangat berharga dalam menajamkan analisis dan memperkuat metodologi penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada keluarga besar MA KMM Kauman Padang Panjang, khususnya kepada Umi Derliana selaku Mudir, yang telah

memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Kepada Ibu Aminah (Bu Min) dan Bu Zil, sebagai informan kunci yang telah berbagi kesaksian dan ingatan berharga tentang periode penting dalam sejarah SGAA, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam. Penulis juga berterima kasih kepada Fikrul Hanif Sufyan, S.S., M.Hum atas arahan dan informasi penting yang turut memperkaya penelitian ini. Demikian pula kepada pengurus DPW BKPRMI, khususnya Ustadz Maisar Setiawan, yang telah memberikan ruang dan pengalaman berharga yang secara tidak langsung turut mendukung proses penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Al Abid, Fando, Zulfikri, dan yang telah membantu dengan meminjamkan laptop selama proses penulisan, tentunya juga kepada cindy penulis juga ucapkan terima kasih. Selanjutnya teman-teman angkatan 2022, khususnya kelas C, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang terus dijaga hingga akhir perjalanan studi ini. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis menyampaikan terima kasih atas setiap doa, bantuan, dan motivasi yang diberikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah historiografi pendidikan Islam, khususnya di Sumatera Barat. Lebih dari itu, penulis berharap kisah ketahanan SGAA dalam menghadapi masa pergolakan dapat menjadi pengingat bahwa pendidikan dan solidaritas umat memiliki kekuatan untuk bertahan bahkan di tengah badai sejarah.

Padang, 08 Oktober 2025



Cakra Mentari
NIM. 2211020075

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
PERSETUJUAN TIM MUNAQSYAH.....	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Penjelasan Judul	9
1. Masa Pergolakan	9
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II MONOGRAFI KOTA PADANG PANJANG.....	24
A. Geografi dan Sejarah Kota Padang Panjang.....	24
B. Kondisi Sosial, Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan Masyarakat Padang Panjang	31
BAB III PERJALANAN INSTITUSIONAL SGAA KAUMAN PADANG PANJANG DI TENGAH PERGOLAKAN DAERAH	38
A. Berdirinya SGAA (Sekolah Guru Agama Atas)	38
1. Masuknya Muhammadiyah ke Padang Panjang.....	38

2. Pendirian Tabligh School	42
3. Masa Perintisan Kuliyatul Mubalighein.....	48
4. Kuliyatul Mubalighein di Masa Kependudukan Jepang	56
5. Kuliyatul Mubalighein Pasca Kemerdekaan	59
6. Sekolah Guru Agama Atas (SGAA)	61
B. Kondisi dan Tantangan SGAA Pada Masa Pergolakan Daerah.....	65
1. Situasi Politik di Padang Panjang Pada Masa Pergolakan Daerah....	65
2. Dampak Pergolakan Terhadap Kegiatan Belajar-Mengajar di SGAA Kauman Padang Panjang.....	69
3. Peranan SGAA Selama Masa Pergolakan Daerah	74
C. Upaya SGAA dalam Menghadapi Tantangan Pasca Pergolakan Daerah	77
1. Kondisi SGAA Pasca Pergolakan Daerah.....	77
2. Kembalinya SGAA Menjadi Kuliyatul Mubalighein	80
BAB IV PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87